

## ABSTRAK

Pertambahan penduduk mengakibatkan tingginya aktivitas sehari-hari yang akan mempengaruhi pola pergerakan. Ditinjau dari aspek transportasi dalam melakukan pergerakan, perempuan dan laki-laki dianggap netral gender. Namun, survei dan bukti statistik menunjukkan bahwa penggunaan transportasi antara laki-laki dan perempuan sering buta gender atau bias gender. Saat ini, perempuan memiliki banyak kesempatan untuk mengambil andil penting, yang secara langsung dan tidak langsung dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari perempuan yang berkaitan dengan pola pergerakan, salah satu contohnya dalam aspek pekerjaan. Banyaknya perempuan pasti akan berdampak terhadap pola pergerakan karena aktivitas sehari-hari perempuan sangat berpengaruh. Oleh karena itu perlu diteliti pengaruh atribut perjalanan terhadap pola pergerakan perempuan di perkotaan, Kabupaten Purbalingga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk model yang menggambarkan hubungan atau pengaruh atribut perjalanan dengan pola pergerakan perempuan. Penelitian ini menggunakan metode *structural equation modelling* (SEM) yang dibantu dengan *software AMOS* dan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Atribut yang digunakan adalah sebab terjadinya pergerakan, waktu terjadinya pergerakan, jenis sasaran angkutan yang digunakan, jumlah perjalanan, kesetaraan dan aksesibilitas. Berdasarkan hasil penelitian dengan 7 pernyataan, dihasilkan model hubungan antara atribut perjalanan terhadap pola pergerakan perempuan. Hubungan yang dihasilkan adalah perjalanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan perempuan sehingga dapat dikatakan model yang dibuat memenuhi dan layak untuk digunakan.

**Kata kunci:** Pola pergerakan perempuan, atribut perjalanan, analisis *structural equation modelling* (SEM).

## ABSTRACT

The increase of population produces higher daily activities and affects movement patterns in turn. Referring to how transportation carries out the movements, transport is considered gender-neutral. Currently, women have many opportunities to take an important role in movement patterns as well as from women's work-movement. It relates to the complexity of women's movements. Therefore, it is necessary to investigate the effect of travel attributes on women's movement patterns. A case study of Purbalingga city is taken considering the number of labor-intensive industries across this area. This study aims to determine the form of a model that describes the relationship or influence of travel attributes on women's movement patterns. This research used a *structural equation modelling* method which is assisted by AMOS *software* and the data was obtained by distributing questionnaires using *proportionate stratified random sampling*. The attributes used are the cause of the movement, the time of the movement, the type of transportation target used, the number of trips, equality and accessibility. Based on the results of the study with 7 statements, a model of the relationship between travel attributes and women's movement patterns is produced. The resulting relationship is that the journey has a positive and significant impact on the women's movement. In essence the model made is filled and worth using.

**Keywords:** *women's movement patterns, travel attributes, structural equation modeling (SEM) analysis*